

ABSTRAK

Kota Bandung merupakan kota yang memiliki beragam destinasi wisata, salah satunya adalah wisata sejarah. Banyaknya museum yang ada di Kota Bandung adalah bukti bahwa banyak sejarah yang terjadi disini, diantaranya adalah sejarah perjuangan rakyat Jawa Barat dimana bukti-bukti perjuangan mereka tersimpan di museum Mandala Wangsit Siliwangi. Namun, masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui keberadaan museum Mandala Wangsit Siliwangi. Beberapa alasan diantaranya adalah kurangnya informasi dan promosi yang diberikan kepada masyarakat, serta kurangnya keinginan dan kepedulian masyarakat terhadap wisata museum sejarah. Perlu usaha menyeluruh termasuk observasi dan wawancara berbagai pihak termasuk kepada wisatawan dan pihak museum untuk mendukung perkembangan museum. Hasil survey terhadap target sasaran yaitu remaja dengan rentang usia 17-25 tahun, masih sangat banyak yang belum mengetahui dan belum pernah berkunjung ke museum Mandala Wangsit Siliwangi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya informasi yang mereka dapat terkait museum ini. Pihak museum juga mengakui sangat minimnya media promosi dan informasi menjadi salah satu penyebab utama masyarakat tidak mengetahui keberadaan museum ini. Banyaknya tempat wisata yang lebih berkembang dalam segi penyebaran informasi dan promosi, menuntut museum Mandala Wangsit Siliwangi untuk ikut bergerak agar nantinya tidak berdampak pada hilangnya keberadaan museum ini. Dari hasil analisa, media yang sangat erat dengan kehidupan remaja adalah *mobile apps*. Dengan media ini penulis ingin membuat sebuah perancangan *tour guide* berbasis aplikasi yang dapat terhubung ke berbagai media maya seperti sosial media, dan sebagainya. Pesatnya penyebaran informasi di dunia maya diharapkan dapat membantu menaikkan eksistensi dari museum itu sendiri sehingga masyarakat mengetahui keberadaan museum dan akhirnya akan menaikkan jumlah kunjungan sehingga museum bisa lebih berkembang

Kata Kunci : Perjuangan, Siliwangi, Mandala, Sejarah, Jawa Barat.